

SAHAM GOTO MENYENTUH *AUTO REJECT* BAWAH (ARB), SAATNYA *SELL* ATAU *BUY*?

Try Wulandari

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
Email: wulan@uigm.ac.id

Emilda

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
Email: emilda@uigm.ac.id

Mariska Putri Pratiwi

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri
Email: mariskaputprat@uigm.ac.id

ABSTRACT

GOTO shares have always fallen since the initial IPO was carried out with various factors. As an investor, you need to do an analysis before making an investment decision. There are many analysis tools that can be used such as fundamental analysis and technical analysis. For GOTO stock, the fundamental analysis is quite good, while the technical analysis is not good because the stock price continues to fall. As of January 2023, GOTO's share price is slowly increasing even though it is still low. Book prices have also not been touched so there is a possibility that they could go up, but this is still in the form of assumptions and predictions. The results of this study are expected to be a reference before making investment decisions. However, the investment decision is entirely owned by the investor.

Keywords: *GOTO, IPO, Fundamental, Technical*

ABSTRAK

Saham GOTO selalu turun sejak awal dilakukannya IPO dengan berbagai faktor penyebabnya. Sebagai investor, perlu melakukan analisis sebelum melakukan keputusan investasi. Ada banyak alat analisis yang dapat digunakan seperti analisis fundamental dan analisis teknikal. Untuk saham GOTO, analisis fundamentalnya cukup baik sedangkan untuk analisis teknikal kurang baik karena harga saham yang terus turun. Per Januari tahun 2023, harga saham GOTO perlahan naik meskipun masih rendah. Harga buku juga belum tersentuh sehingga ada kemungkinan bisa naik, namun masih berupa asumsi dan prediksi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebelum mengambil keputusan investasi. Akan tetapi, keputusan investasi sepenuhnya milik investor.

Kata Kunci: *Fundamental, GOTO, IPO, Teknikal*

1. Pendahuluan

Istilah *startup* mulai dikenal dimasa kini. *Startup* itu sendiri pun merupakan perusahaan rintisan yang baru terbentuk dan belum lama dioperasikan. Perusahaan *startup* juga sama seperti perusahaan lain pada umumnya, yaitu menciptakan produk dan layanan jasa. Menurut Ries (2011) *startup* berarti perusahaan rintisan yang dirancang untuk menciptakan produk atau layanan jasa yang memiliki risiko cukup tinggi karena adanya ketidakpastian yang ekstrim. Menurut Modo

(2012), *startup* yaitu perusahaan rintisan yang baru beroperasi dan didominasi dengan perusahaan yang sedang mencari dan juga mengembangkan pasar yang tepat. Selain itu, *startup* kerap dikaitkan dengan perusahaan yang memiliki kemampuan teknologi, internet dan *website*.

Berbeda dengan perusahaan konvensional, *startup* tidak langsung meraup keuntungan dalam jumlah besar pada awal pendiriannya. Sumber dana *startup* biasanya berasal dari pihak eskternal seperti investor. Selain itu,

startup lebih berhubungan erat dengan teknologi dibanding perusahaan konvensional. *Startup* juga sering disebut belum dewasa untuk dianggap perusahaan yang sesungguhnya (Widodo, 2022). Selain itu, *startup* juga biasanya dirancang untuk memecahkan suatu masalah sehingga solusinya lebih luas. Akan tetapi karena modal yang dimiliki tergantung dengan investasi oleh investor sehingga keberlanjutannya sangat rentan.

Salah satu *startup* yang sukses bertahan hingga saat ini yaitu Gojek yang bergerak di industri transportasi. Gojek hadir sebagai solusi bagi para ojek pangkalan yang menghabiskan waktunya dengan menunggu konsumen datang dan juga menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan jasa antar cepat bertarif terjangkau. Hal tersebut membuat gojek sangat terkenal dan memiliki banyak pelanggan. Selain gojek, *startup* Tokopedia juga sukses dan terkenal hingga saat ini. Hal ini dikarenakan Tokopedia menjadi *ecommerce* yang mudah digunakan, banyak menawarkan promo dan juga memiliki banyak *seller* sehingga konsumen dapat dengan mudah mencari barang yang diinginkan.

Pada tahun 2020 lalu, dua *startup* besar ini *merge* menjadi satu perusahaan menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan harga IPOnya sebesar Rp 338/saham. Akan tetapi hingga saat ini harga saham GOTO sudah turun sebesar 74,26%. Hal ini menjadi perhatian banyak pihak dikarenakan dua perusahaan besar ini memiliki *market cap* yang cukup besar yaitu sekitar Rp 361,23 triliun dan masuk dalam 10 besar saham dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa (Winarto, 2022).

Kemerosotan nilai saham GOTO ini terus terjadi hingga tahun 2023 saat ini. Hal ini banyak menimbulkan spekulasi terhadap saham GOTO. Mengingat jumlah pengguna GoJek dan juga Tokopedia yang banyak dan juga aset yang besar, mengapa harga saham GOTO justru semakin merosot? Sebagai

investor, apa yang perlu dilakukan? Apakah saatnya untuk melakukan penjualan atau bahkan pembelian? Berdasarkan fenomena inilah maka penulis tertarik untuk melakukan analisis lebih dalam mengenai saham GOTO.

2. Metode Penelitian

Sebelum melakukan keputusan investasi, para investor sebaiknya melakukan analisis atau valuasi terlebih dahulu. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan valuasi tersebut. Sebagai contoh, metode analisis fundamental dan teknikal. Adapun analisis fundamental adalah sebuah metode pengukuran yang digunakan investor untuk mengetahui tingkat keamanan nilai saham. Dalam analisis ini, alat yang biasa digunakan ialah rasio-rasio keuangan seperti *Earning Per Share (EPS)*, *Price to Earning Ratio (PER)*, *Return on Equity (ROE)* dan masih banyak lagi. Bagi sebagian investor pemula, rasio-rasio tersebut cukup membingungkan. Sedangkan analisis teknikal lebih berfokus pada sejarah pergerakan harga dengan mengukurnya kepada pergerakan harga di masa depan (Pandaya et al., 2020).

Kedua teknik tersebut memiliki kelebihan masing-masing. Oleh karena itu, metode penilaian saham GOTO akan menggunakan kedua metode tersebut sehingga pembaca atau investor dapat mengamati hasil dari dua pandangan dan dapat menambah literasinya sebelum mengambil keputusan investor.

3. Pembahasan

Sepanjang tahun 2022, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) masih menderita rugi sebesar Rp 40,4 triliun. Sedangkan pendapatan bersih GOTO mampu melesat 120% secara tahunan menjadi Rp 11,3 triliun. Direktur keuangan Group GoTo, Jacky Lo mengatakan dengan capaian kinerja tersebut dan posisi kas yang solid, ia yakin GoTo dapat mencapai arus kas operasional positif (Hema, 2023).

Pada sisi analisis fundamental, GoTo cukup kuat. Hal ini dibuktikan dari nilai penjualan dan ekuiti yang positif.

Fundamental

Sales	: Rp 7.97 T
Assets	: Rp 154.80 T
Liability	: Rp 15.80 T
Equity	: Rp 140.92 T
Cash Flow	: Rp -13.84 T
Operating Profit	: Rp -22.76 T
Net Profit	: Rp -20.32 T

Gambar 1. Hasil valuasi fundamental GOTO Per tanggal 17 Maret 2023, tercatat pembelian jumbo sekitar Rp 3triliun. Berdasarkan data BEI, terlihat bahwa *Indicative Equilibrium Volume* (IEV) sangat besar mencapai 258,59 juta lot atau 25,85 miliar saham dengan harga *Indicative Equilibrium Price* (IEP) Rp 116/saham. Investor via broker JP Morgan Sekuritas Indonesia menjadi *net buyer* terbesar dengan volume 108,64 juta lot dengan harga rata-rata pembelian Rp 116/saham dengan valuasi Rp 1,26 triliun. Broker dengan jumlah pembelian bersih terbanyak lainnya yaitu CGS-CIMB Sekuritas Indonesia dengan valuasi mencapai Rp 778,3 miliar dan Mandiri Sekuritas dengan valuasi sebesar Rp 467,6 miliar.

Akan tetapi, rasio-rasio lainnya menunjukkan hasil yang beragam.

Earnings

Dividend Per Share (DPS)	:
Earnings Per Share (EPS) *	: -22.88
Revenue Per Share (RPS) *	: 8.97
Book Value Per Share (BVPS)	: 118.98
Cash Flow Per Share (CFPS) *	: -15.59
Cash Equiv. Per Share (CEPS)	: 26.70
Net Assets Per Share (NAVS)	: 117.36

Valuation

Dividend Yield	:
Price Earnings Ratio (PER) *	: -4.81x
Price Sales Ratio (PSR) *	: 12.26x
Price Book Value Ratio (PBVR)	: 0.92x
Price Cash Flow Ratio (PCFR) *	: -7.06x

Gambar 2. Analisis fundamental GOTO

Seperti pengertiannya, analisis fundamental melihat rasio-rasio keuangan. Pada Gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa PER dan EPS

bernilai negatif yang mencerminkan bahwa saham GOTO belum bisa memberikan keuntungan bagi investor. Dapat dilihat pula bahwa nilai BVPS sebesar Rp 118.98 sedangkan harga saham GOTO pada tanggal 23 Maret 2023 yaitu sebesar Rp 110. Hal ini menunjukkan bahwa saham GOTO dijual dibawah harga buku sehingga harga saham GOTO masih bisa naik ke harga buku bahkan lebih.

Masih berdasarkan Gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan belum dapat memberikan dividen bagi investor, hal ini sangat wajar karena perusahaan belum mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Rasio *Net Assets per Share* (NAVS) sebesar 117.36 lebih besar dari harga buku saham. Hal ini berarti bahwa perusahaan memiliki aset yang cukup untuk menjamin keuntungan atau kerugian investor.

Profitability

Dividend Payout Ratio (DPR)	:
Gross Profit Margin (GPM)	: 51.62%
Operating Profit Margin (OPM)	: -285.56%
Net Profit Margin (NPM)	: -255.01%
Earnings Before Interest and Tax Margin (EBITM)	: -261.20%
Return On Equity (ROE) *	: -19.23%
Return On Assets (ROA) *	: -17.51%

Gambar 3. Rasio profitabilitas

Berdasarkan gambar 3 diatas, hanya *Gross Profit Margin* (GPM) yang bernilai positif sebesar 51.62% sedangkan rasio lain bernilai negatif. Hal ini menguatkan kerugian yang dialami oleh perusahaan. Ada banyak para ahli yang berpendapat tentang kerugian ini, seperti analis dan pendiri Traderindo, Wahyu Laksono berpendapat bahwa saham GOTO sempat diatas Rp 400 sebelum anjlok di pertengahan 2022 yang disebabkan oleh sentiment negative global terkait kebijakan Fed yang agresif *hike rate* memicu kelangkaan likuiditas dan banyak aset melemah (Hidayat, 2023).

Menurut Analis Trimegah Sekuritas, Rovandi mengemukakan bahwa turunnya saham GOTO hingga 15 persen dalam sepekan lalu dikarenakan akumulasi dari banyak keraguan, terutama soal pemumuman

perombakan direksi dan komisaris perusahaan. Selain itu dikarenakan juga akibat GOTO gagal masuk ke MSCI Indeks yang mana hal tersebut diharapkan akan dapat mengangkat citra dan saham GOTO (Aulivia, 2023).

Liquidity

Debt Equity Ratio (DER) : 11.21%
 Cash Ratio (CR) : 253.66%
 Quick Ratio (QR) : 284.04%
 Current Ratio (CRR) : 284.48%

Gambar 4. Rasio likuiditas

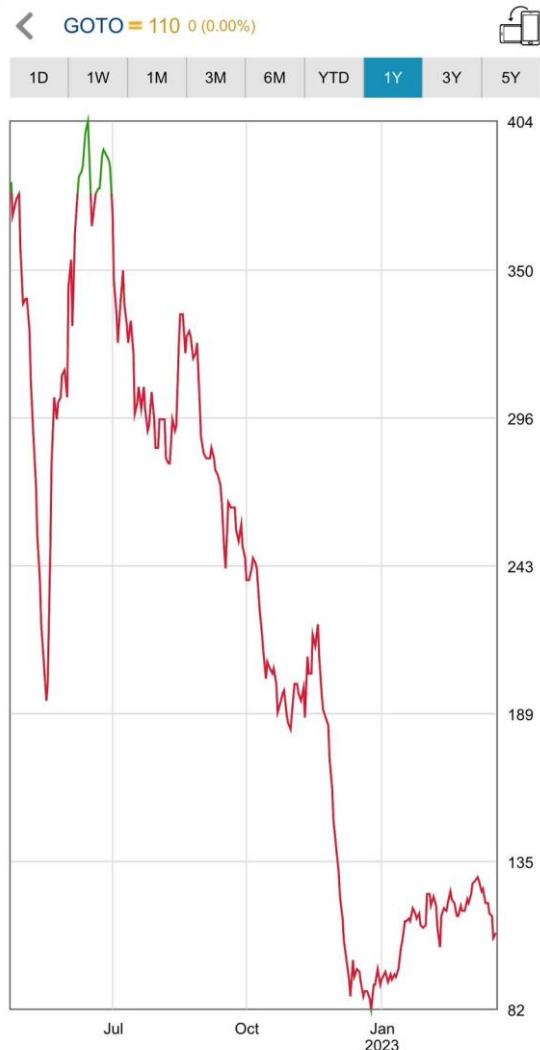
Berdasarkan gambar 4 diatas, dapat dilihat bahwa saham GOTO terbilang likuid. Semua rasio likuiditas bernilai positif yang menandakan bahwa saham GOTO dapat dengan cepat diubah menjadi *cash*.

Sedangkan untuk analisis teknikal, berfokus pada pergerakan harga saham atau data historis saham. Berikut data historis harga saham GOTO.



Gambar 5. Pergerakan harga saham GOTO satu minggu

Berdasarkan gambar 5 diatas, terlihat jelas harga saham GOTO terus turun cukup parah. Begitu pula harga saham per tahunnya.



Gambar 6. Harga saham GOTO per tahun

Berdasarkan gambar 6 diatas, dapat dilihat bahwa harga saham GOTO turun secara signifikan selama satu tahun terakhir. Akan tetapi sejak bulan Januari tahun 2023, harga saham mulai beranjak naik meskipun masih rendah.

4. Kesimpulan

Harga saham GOTO terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Hal ini bisa menjadi lampu kuning bagi investor yang ingin berinventasi. Akan tetapi, rasio likuiditas dan nilai aset perusahaan terbilang cukup baik. Selain itu,

sejak awal tahun harga saham menunjukkan pergerakan naik dan harga yang dijual masih dibawah harga buku. Untuk keputusan membeli atau menjual saham, tentunya sepenuhnya menjadi hak investor. Hal ini dikarenakan setiap investor memiliki tingkat wajar terhadap risiko yang berbeda-beda, tujuan investasi dan juga kondisi keuangan setiap investor tentunya berbeda-beda.

Winarto, Y. (2022, December 5). *Saham Goto Dijual Murah Dibawah Harga Pasar, Investor Perlu Jual atau Beli?* Kontan.Co.Id.

<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-goto-dijual-murah-dibawah-harga-pasar-investor-perlu-jual-atau-beli>

Daftar Pustaka

Aulivia, A. (2023, February 15). *Ini Kata Analis Mengapa Saham GOTO Anjlok / SWA.co.id.* SWAonline.
<https://swa.co.id/swa/capital-market/ini-kata-analis-mengapa-saham-goto-anjlok>

Hema, Y. (2023, March 22). *Diterpa Berbagai Ujian, Intip Strategi GOTO dan BUKA.* Kontan.Co.Id.
<https://investasi.kontan.co.id/news/diterpa-berbagai-ujian-intip-strategi-goto-dan-buka>

Hidayat, A. A. (2023, February 13). *Saham GOTO Anjlok ke Level Terendah, Alasan Analis Sebut Sulit Bangkit ke Harga Semula - Bisnis Tempo.co.* Tempo.Co.
<https://bisnis.tempo.co/read/1690699/saham-goto-anjlok-ke-level-terendah-alasan-analis-sebut-sulit-bangkit-ke-harga-semula>

Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243.
<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>

Widodo, T. H. (2022). *KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL besar untuk mencapai tujuan , dimana tujuan utamanya tentu untuk mendapatkan dengan berbagai cara , diantaranya dengan menarik investor dengan memberikan perusahaan atau yang disebut dengan modal ekuitas perusahaan . Jen. 3(3), 1–9.*